**DAFTAR PUSTAKA**

Aqil, M dan R. Y. Arvan. 2014. *Deskripsi varietas unggul jagung*. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Maros. *http://balitsereal.litbang.pertanian.go.*id [7 Oktober 2019]

Badan Litbang Pertanian. 2007. *Pedoman Umum Produksi Benih Sumber Jagung*. Jakarta: Departemen Pertanian. *http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id* [22 Maret 2019]

Duvick, D. N. 1999. “Commercial Strategies for Exploitation of Heterosis”*.* Dalam. *J. G. Coors and S. Pandey (ed.) Genetics and Exploitation of Heterosis in Crops. American Society of Agronomy, Inc., Crop Science Society of America,* *Inc., Soil Science Society of America, Inc., Madison, WI.* 295-304. *https://hygeia-analytics.com.* [12 September 2019]

Hasnah, T.M. 2013. “Pengaruh Ukuran Benih Terhadap Pertumbuhan Bibit Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.)”. Dalam *Wana Benih*. 14(2) : 119-134. Yogyakarta. *http://www.biotifor.or.id*. [22 Maret 2019]

Ikrarwati dan A.M. Yukti. 2014. “Evaluasi Mutu Fisiologis Dan Patologis Benih Padi Varietas Ciherang Dan Hipa 8”. Dalam *Buletin Pertanian Perkotaan* 4(1) : 27-37. Jakarta. *http://jakarta.litbang.pertanian.go.id*. [22 Juni 2019]

Kartasapoetra dan Mulyani, 1999. *Tekhnologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: PT Melton Putra.

Lesilolo. M. K, J. Riry dan E.A. Matatula. 2013. “Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman yang Beredar di Pasaran Kota Ambon”. Dalam *Agrologia.* 2(1) : 1-9. Ambon. [*https://ojs.unpatti.ac.id*](https://ojs.unpatti.ac.id)*.* [12 Juli 2019]

Menteri Pertanian. 2016. “Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 1316/HK.150/C/12/2016”. *http://bbp2tp.litbang.pertanian.go.id.* [23 Juni 2019]

Muhammad, G.K. 2018. “Evaluasi Kuantifikasi Vigor Benih Jagung (*Zea mays* L.) pada Beberapa Kondisi Suboptimum”. Dalam *IPB Repository*. Bogor. *https://repository.ipb.ac.id.* [3 Juli 2019]

Purwanti, S. 2004. “Kajian Suhu Ruang Simpan Terhadap Kualitas Benih Kedelai Hitam Dan Kedelai Kuning”. Dalam *Ilmu Pertanian.* 11(1) : 22-31. Yogyakarta. [*http://agrisci.ugm.ac.id*](http://agrisci.ugm.ac.id/vol11_1/no4_kdlaihtm&knng.pdf?q=simpan). [10 Juni 2019]

Sadjad, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. Jakarta. : Grasindo.

Sari, P.M., M. Surahman., C. Budiman.2018. “Peningkatan Produksi Dan Mutu Benih Jagung Hibrida Melalui Aplikasi Pupuk N, P, K Dan Bakteri Probiotik”. Dalam *Buletin Agrohorti* 6 (3) : 412 –421. Bogor. [*https://repository.ipb.ac.id*](https://repository.ipb.ac.id)*.* [11 Juni 2019]

Schmidt, L. 2000. *Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Sub Tropis. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Indonesia Forest Seed Project*. Jakarta : Gramedia..

Sejati, W.K. 2015. “Peranan Benih Unggul Jagung Hibrida Dalam Peningkatan Produksi Pangan: Studi Kasus Di Kabupaten Klaten”. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Swasembada Pangan :*285-292. Lampung. *https://jurnal.polinela.ac.id.* [21 Juni 2019]

Setimela, P.S., X. Mhike X, J.F. MacRobert, D. Muungani. 2006. “Maize Hybrids and Open-Pollinated Varieties: Seed Production Strategies”. Dalam *Strategies for 27 Strengthening and Scaling up Community-based Seed Production.* Mexico. [*https://pdfs.semanticscholar.org*](https://pdfs.semanticscholar.org/3d8e/daea7504cc4c9684bcbb4b04c546eead3ecf.pdf) *.* [12 Agustus 2019]

Setiosno, F.W. 2008. “Penampilan Hibrida, Pendugaan Nilai Heterosis dan Daya Gabung Galur–Galur Jagung (*Zea mays* L.)”. Bogor. [*https://repository.ipb.ac.id*](https://repository.ipb.ac.id). [1 Oktober 2019]

Suita, E. dan Nurhasybi. 2008. “Pengaruh Ukuran Benih Terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit Tanjung (*Mimusops elengi* L.)” Dalam *JMHT* 14(2) : 41-46. Bogor. *https://repository.ipb.ac.id.* [9 Agustus 2019]

Suita, E. dan Megawati. 2009. “Pengaruh Ukuran Benih Terhadap Perkecambahan Dan Pertumbuhan Bibit Mindi (*Melia azedarach* L.)”. Dalam *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* 6(1) : 1-8. Bogor. *ejournal.forda-mof.org.* [12 Agustus 2019]

Sutanto R, 2002. *Pertanian Organik Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Yogyakarta : Kanisius.

Sutopo, L. 2002. *Teknologi Benih*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Syafruddin dan T. Miranda. 2015. “Vigor Benih Beberapa Varietas Jagung Pada Media Tanam Tercemar Hidrokarbon”. Dalam *Jurnal Floratek* 10: 18- 25. Aceh. *www.jurnal.unsyiah.ac.id.* [30 Juni 2019]

Takdir, A.M, S. Sunarti, M.J. Mejaya. 2007. “Pembentukan Varietas Jagung Hibrida”. Maros. [*http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id*](http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id)*.* [1 Oktober 2019]

Taufiqurrahman, M. dan B. Guritno. 2018. “Pengaruh Jarak Tanam dan Galur Harapan Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Benih Jagung Hibrida (*Zea mays*. L)” Dalam *Jurnal Produksi Tanaman.* 6(6) : 1020-1027. Malang. [*http://protan.studentjournal.ub.ac.id*](http://protan.studentjournal.ub.ac.id). [27 Juni 2019]

Wibowo T. D.2013. “Pengaruh Tipe Persilangan Terhadap Mutu Fisiologis Benih Jagung (*Zea mays* L.) Hibrida”. Tesis. Bogor . *https://repository.ipb.ac.id*. [23 September 2019]

Yuniarti, N. Megawati dan B. Leksono. 2013. “Pengaruh Metode Ekstraksi Dan Ukuran Benih terhadap Mutu Fisik-Fisiologis Benih *Acacia crassicarpa*”. Dalam *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* 10(3) : 129-137. Bogor. *https://media.neliti.com.* [15 Juli 2019]